

BAB VI

SARAN

6.1 Saran

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan ikut aktif dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat serta membantu kegiatan pengelolaan manajemen di apotek seperti perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pemusnahan, pencatatan, sampai dengan pelaporan.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih mempelajari mengenai obat – obatan yang ada di pasaran dari segi dosis, potensi, mekanisme kerja dan cara penggunaan yang tepat.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih mempelajari cara berkomunikasi yang baik kepada masyarakat, sehingga dapat menyampaikan informasi yang benar dan tidak disalah artikan oleh masyarakat.
4. Apotek Tirta Farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record (PMR)* untuk mempermudah dalam menjalankan peran apoteker di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2009, **BNF Children**: The essential resource for clinical use of medicines in children, BMJ Group, Germany.
- British Medical Association, 2011, **British National Formulary**, 61th ed, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Handayani. R.S., Raharni., Gitawan. R., 2009, **Persepsi Konsumen Apotek Terhadap Pelayanan Apotek Di Tiga Kota Di Indonesia**, Makara Kesehatan, Vol. 13 (1).
- Lacy, F. C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, **Drug Information Handbook**, 17th ed, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, **AHFS Drug Information**, American Society of Health System Pharmacists, Bethesda, Maryland
- Menkes RI, 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menkes RI, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpangan Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropik 157 Prekursor Farmasi*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Monthly Index of Medical Specialities (MIMS), Inc. (2016) Drug Information System.
- Presiden RI, 2009. Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, **Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi**, ed. 3, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann. F, 2014, **Drug Doses**, ed 17, Royal Children's Hospital, Victoria, Australia.
- Sweetman, S.C., 2009, **Martindale : The Complete Drug Reference**, ed. 36, Pharmaceutical Press, London.
- Tatro, D.S., 2003, **A to Z Drug Fact**, Facts and Comparisons.